

## **ABSTRACT**

***THE EFFECT OF THE PROPORTION OF INDEPENDENT  
COMMISSIONERS, MANAGERIAL OWNERSHIP STRUCTURE, GROWTH  
OPPORTUNITY, AND CEO RETIREMENT ON ACCOUNTING  
CONSERVATISM  
(EMPIRICAL STUDY OF STATE-OWNED ENTERPRISES LISTED ON  
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2019 PERIOD)***

***By***

**JORDAN BIMANDAMA**

*The purpose of this research is to examine and analyze the effect of the variable proportion of independent commissioners, managerial ownership structure, growth opportunity, and CEO retirement on accounting conservatism. The population in this research are State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period. Sampling used the saturated sampling method (census), where all population members were used as samples so that the number of pieces obtained was 20 enterprises. This research uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the company's official website in the form of annual reports. Data collection techniques are using the documentation method. Data analysis used multiple linear regression analysis with SPSS 20 as an analytical tool. The results showed that the variable proportion of independent commissioners, managerial ownership structure, and growth opportunity did not affect accounting conservatism. In contrast, the CEO retirement variable had a significant adverse effect on accounting conservatism.*

***Keywords: Accounting conservatism, proportion of independent commissioners, managerial ownership structure, growth opportunity, and CEO retirement.***

## ABSTRAK

### **PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN PENSIUN CEO TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019)**

Oleh

**JORDAN BIMANDAMA**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel proporsi dewan komisaris independen, struktur kepemilikan manajerial, *growth opportunity*, dan pensiun CEO terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resmi milik perusahaan berupa laporan tahunan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 20 sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen, struktur kepemilikan manajerial, dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sebaliknya, variabel pensiun CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci: Konservatisme akuntansi, proporsi dewan komisaris independen, struktur kepemilikan manajerial, *growth opportunity*, dan pensiun CEO.**